

**UPAYA DIPLOMASI INDONESIA DALAM PEMBEBASAN
SANDERA WARGA NEGARA INDONESIA DARI
KELOMPOK ABU SAYYAF DI FILIPINA SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat

Untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik pada

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Andalas



Dandy Prima Putra

1310851017

Pembimbing I : Anita Afriani Sinulingga, S.IP, M.Si

Pembimbing II : Sofia Trisni, S.IP, M.A (IntRel)

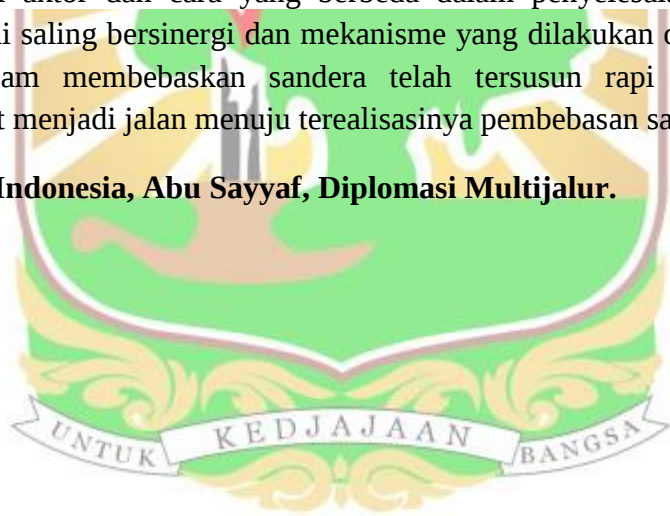
**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2018

ABSTRAK

Penelitian ini menjelaskan tentang upaya diplomasi yang dilakukan oleh Indonesia dalam pembebasan sandera warga negara Indonesia dari kelompok Abu Sayyaf di Filipina Selatan. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Untuk menganalisis upaya diplomasi Indonesia peneliti menggunakan konsep diplomasi multijalur dari Louise Diamond dan John Mc Donald yaitu *Government, Nongovernment/Professional, Business, Private Citizen, Research, Training, and Education, Activism, Religion, Funding, Communications and the Media*. Upaya pembebasan sandera ini hanya menggunakan tiga jalur yaitu *government, nongovernment/professional dan research, training, and education*. Pada jalur *government* peneliti menemukan bahwa pemerintah melakukan diplomasi secara formal maupun informal kepada pemerintah Filipina. Pada jalur *non government/professional* peneliti menemukan bahwa Kivlan Zein mengakomodasi jalur-jalur yang tidak dapat dijangkau pemerintah dengan bantuan Nur Misuari. Sedangkan, pada jalur *research, training, and education* peneliti menemukan bahwa diplomasi berhasil dilakukan dengan cara pemberian beasiswa kepada anak-anak tentara Abu Sayyaf. Setiap jalur memiliki aktor dan cara yang berbeda dalam penyelesaian masalahnya. Ketiga jalur ini saling bersinergi dan mekanisme yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia dalam membebaskan sandera telah tersusun rapi dan sistematis sehingga dapat menjadi jalan menuju terealisasinya pembebasan sandera.

Kata kunci : Indonesia, Abu Sayyaf, Diplomasi Multijalur.



ABSTRACT

This research explains about diplomatic efforts by Indonesia in releasing Indonesian citizen hostages from the Abu Sayyaf group in the Southern Philippines. This research uses qualitative research approach with descriptive analysis method. To analyze the Indonesian diplomacy effort, this research uses multitrack diplomacy concept from Louise Diamond and John Mc Donald, which namely Government, Nongovernment / Professional, Business, Private Citizen, Research, Training and Education, Activism, Religion, Funding, Communications and the Media. Hostages releasing only use three tracks, they are government, nongovernment / professional and research, yet training and education. On the government tracks, this research finds that the government conducted formal and informal diplomacy to the Philippine government. On a non-governmental / professional tracks, this research finds that Kivlan Zein accommodated tracks that the government could not reach with the help of Nur Misuari. Meanwhile, on the tracks of research, training, and education, this research finds that diplomacy was successfully done by providing scholarships to children of Abu Sayyaf soldiers. Each tracks has an actor and a different way of solving the problem. These three tracks had synergize each other and the mechanisms by the Indonesian government in releasing hostages have been neatly and systematically arranged, so that they can be a way to realizing the release of hostages.

Keywords: *Indonesia, Abu Sayyaf, Multitrack Diplomacy.*

